



**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)  
IBU BEKERJA DAN IBU TIDAK BEKERJA  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI  
DI KELURAHAN SUMBERSARI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada  
Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Jember



**Pembimbing**

- 1. drg. ISMOJO (DPU)
- 2. drg. KISWALUYO (DPA)

Oleh :

***Sulvi Muawanah***

951610101315

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2001**

Asal	17.04.01	Klasifikasi	S
Tanggal Terbit	01 APR 2001	612.652	
No. Seri	10 236862	MUA	
		h	
			e.1

SRIS

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)  
IBU BEKERJA DAN IBU TIDAK BEKERJA  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI  
DI KELURAHAN SUMBERSARI**

**S K R I P S I**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi pada  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

Oleh

**SULVI MUAWANAH**

**951610101315**

Pembimbing :

Pembimbing Utama



**drg. I S M O J O**  
**NIP. 130048518**

Pembimbing Anggota



**drg. KISWALUYO**  
**NIP. 132148478**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah dipertahankan didepan tim penguji, dan diterima oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember pada :


Hari : Rabu

Tanggal : 6 Juni 2001


Tempat : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

**Tim Penguji**


Ketua

  
**drg. I S M O J O**  
NIP. 1300448518

Sekretaris

  
**drg. PUDJI ASTUTI, M.Kes**  
NIP. 132148482

Anggota

  
**drg. KISWALUYO**  
NIP. 132148478

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Jember

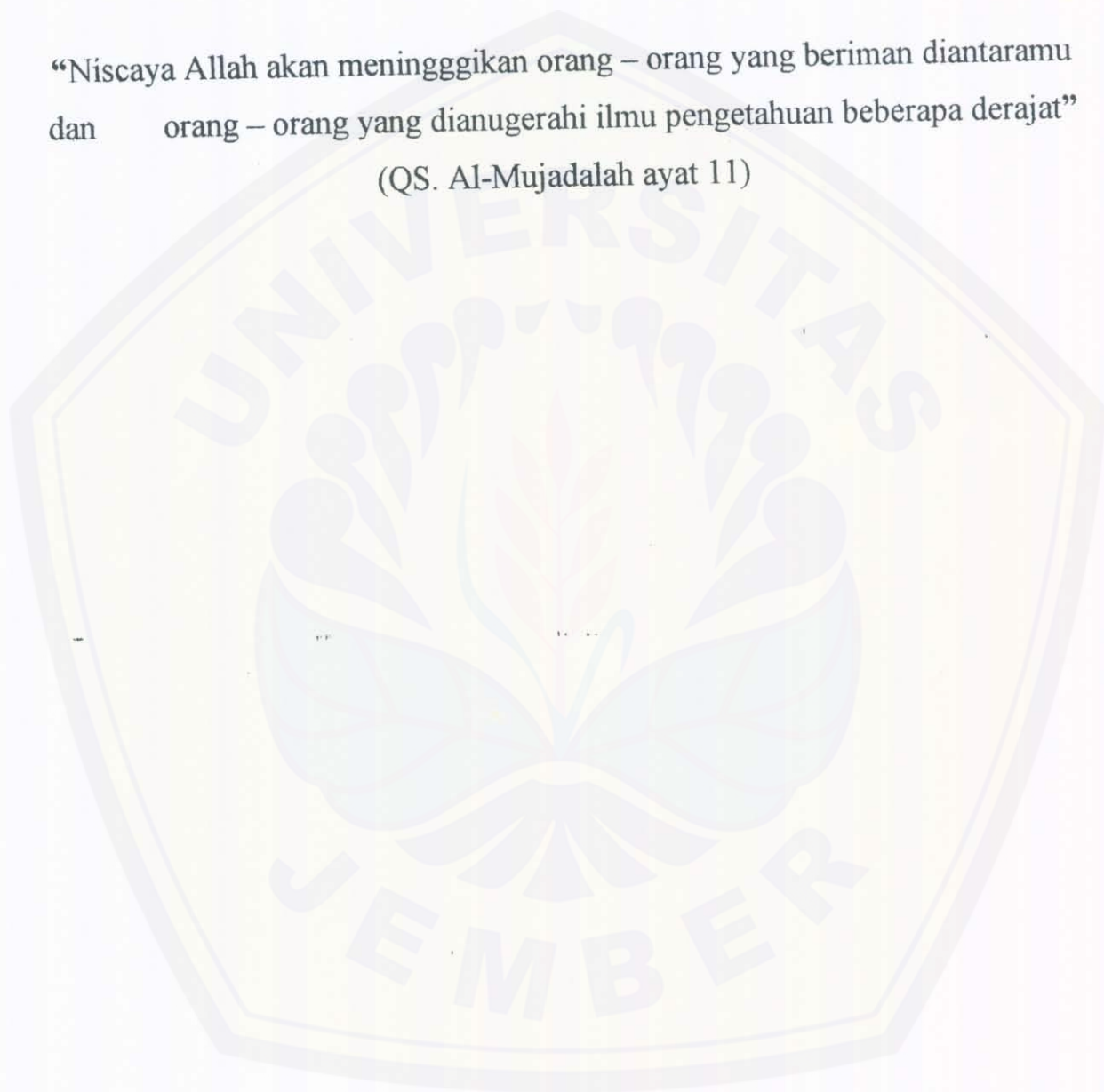


  
**drg. BOB SOEBIJANTORO, Msc, SP.Prof**  
NIP. 130. 238. 901

**MOTTO**

“Niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang dianugerahi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah ayat 11)





## PERSEMBAHAN

Ini adalah bagian kecil dari perjalanan belajarku yang masih panjang. Dengan ketulusan hati karya tulis ini kupersembahkan untuk orang – orang yang kukasihi dan kucintai.

1. Bapak dan Ibu H. Soenandri tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus untukku.
2. Kakak – Kakakku tersayang Mas Hariri, Mbak Rosa, Mas Avan, Mbak Vivin, Mas Kiki, Mbak Ana, dan keponakanku yang selalu membuat marah tapi kangen terus Qori, dik Mala dan Jasmine. . . .
3. Om Solly dan ibu Tini di rumah yang siap membantu aku.
4. Teman – temanku Mbak Dien, Esti, Denny, Maya dan Yana terima kasih atas persahabatannya.
5. Agama, Nusa dan Bangsa
6. Almamaterku tercinta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Pola Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi di Kelurahan Sumbersari”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diselesaikan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. Di dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak ternilai kepada :

1. drg. Bob Soebijantoro, M.Sc., Sp. Pros., sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.
2. drg. Ismojo selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan pengarahan dan petunjuk serta bimbingan sehingga terselesaikannya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. drg. Kiswaluyo selaku Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Rekan – rekan yang telah membantu saya dalam penelitian ini.

Penulis berusaha untuk menyelesaikan penulisan ini sebaik-baiknya, tetapi penulis sadar sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik yang menyangkut aspek materi maupun tehnik penulisannya. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang terdapat dalam diri penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
RINGKASAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Air Susu Ibu (ASI) .....	4
2.1.1 Definisi Air Susu Ibu .....	4
2.1.2 Kholustrum .....	4
2.1.3 Menyusui Eksklusif .....	4
2.2 Makanan Bayi .....	5
2.2.1 ASI sebagai Makanan Bayi .....	5
2.2.1.1 Keuntungan ASI .....	5
2.2.1.2 Lama Pemberian ASI .....	6
2.2.1.3 Jumlah ASI yang Diperlukan .....	6



2.2.2 Makanan Tambahan Bayi .....	7
2.3 Kesehatan Ibu Menyusui .....	7
2.3.1 Makanan Ibu Menyusui .....	7
2.3.2 Perawatan Payudara .....	8
2.3.2.1 Perawatan Payudara Masa Kehamilan .....	8
2.3.2.2 Perawatan Payudara Masa Menyusui .....	8
2.3.3 Manfaat Perawatan Payudara .....	9
2.4 Cara Menyusui untuk Ibu Bekerja .....	10
2.5 Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi .....	10
2.6 Gizi Bayi .....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	12
3.2 Populasi Penelitian .....	12
3.3 Sample .....	12
3.3.1 Cara Pengambilan Sample .....	12
3.3.2 Besar Sample .....	12
3.3.3 Kriteria Sample .....	13
3.4 Alat dan Bahan .....	13
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian .....	14
3.5.1 Waktu Penelitian .....	14
3.5.2 Tempat Penelitian .....	14
3.6 Identitas Variabel .....	14
3.6.1 Variabel Bebas .....	14
3.6.2 Variabel Tak Bebas .....	15
3.6.3 Variabel Perantara .....	15
3.7 Skema Variabel .....	16
3.8 Analisa Data .....	16



3.9 Alur Penelitian .....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Subyek Penelitian .....	18
4.2 Pola Pemberian ASI kepada Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu tidak Bekerja .....	19
4.3 Distribusi Pola Pemberian ASI terhadap Pertumbuhan Bayi .....	21
4.4 Distribusi Pola Pemberian ASI terhadap Perkembangan Bayi .....	24
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	30
5.2 Saran .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>33</b>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengambilan Sample .....	18
2. Pengambilan Sample (bayi) Berdasarkan Umur dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja .....	19
3. Pola Pemberian ASI kepada Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja .....	20
4. Distribusi Pemberian ASI terhadap Pertumbuhan Bayi dengan Ibu Tidak Bekerja .....	21
5. Distribusi Pemberian ASI terhadap Pertumbuhan Bayi dengan Ibu Bekerja .....	22
6. Distribusi Pertumbuhan Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja .....	22
7. Distribusi Pertumbuhan Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja dalam Tabel Chi-Kuadrat .....	23
8. Distribusi Pola Pemberian ASI terhadap Perkembangan Bayi dengan Ibu Tidak Bekerja .....	25
9. Distribusi Pola Pemberian ASI terhadap Perkembangan Bayi dengan Ibu Bekerja .....	25
10. Distribusi Perkembangan Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja .....	26
11. Distribusi Perkembangan Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja dalam Tabel Chi-Kuadrat .....	27

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Pola Pemberian ASI untuk Ibu Bekerja .....	33
Lampiran 2. Kuisisioner Pola Pemberian ASI untuk Ibu Tidak Bekerja.....	34
Lampiran 3. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 3 Bulan .....	35
Lampiran 4. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 4 Bulan .....	38
Lampiran 5. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 5 Bulan .....	40
Lampiran 6. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 6 Bulan .....	42
Lampiran 7. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 7 Bulan .....	44
Lampiran 8. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 8 Bulan .....	46
Lampiran 9. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 9 Bulan .....	48
Lampiran 10. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 10 Bulan .....	51
Lampiran 11. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 11 Bulan .....	53
Lampiran 12. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 12 Bulan .....	55

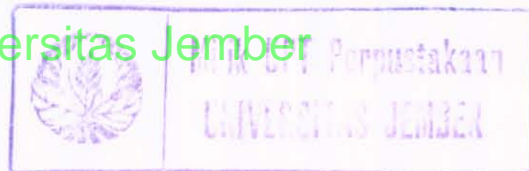


## RINGKASAN

SULVI MUAWANAH, 951610101315, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, **Hubungan Pola pemberian Air Susu Ibu (ASI) Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi di Kelurahan Sumpalsari**, di bawah bimbingan drg. Ismojo (DPU) dan drg. Kiswaluyo (DPA).

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi dan anak dibawah umur 2 tahun yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Namun kenyataannya pemanfaatan ASI belum dilaksanakan secara optimal oleh ibu-ibu, karena berbagai alasan salah satunya adalah bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pemberian ASI ibu bekerja dan ibu tidak bekerja dan mengetahui adakah perbedaan pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sumpalsari pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2000 di 33 posyandu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu di Kelurahan Sumpalsari cenderung tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena bayi sering menangis, dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Dari hasil penelitian diambil suatu kesimpulan bahwa kecenderungan ibu di Kelurahan Sumpalsari tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayi terbukti dengan 75 orang ibu tidak bekerja hanya 11 yang memberi ASI eksklusif dan 64 yang tidak dan dari 75 orang ibu bekerja 12 memberi ASI eksklusif dan 63 yang tidak. Dari pola pemberian ASI tadi ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Tidak ada perbedaan ini yang membuktikan bahwa pola pemberian ASI bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi karena masih terdapat faktor lain yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar yang ikut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Anonim, 1993 : 1 ).

Peningkatan kualitas dan taraf hidup serta kecerdasan dalam rangka peningkatan kualitas manusia harus dimulai sejak awal. Mulai dalam kandungan, setelah dilahirkan maupun selama tumbuh dan berkembang agar selanjutnya mampu menjadi insan penerus pembangunan yang berkualitas. Gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang dan pemberian ASI (Air Susu Ibu) semaksimal mungkin merupakan kegiatan penting untuk mendukung tujuan tersebut. (Triwibowo Soedjas dan Hartono, 1994)

Kita ketahui bahwa ASI sebagai sumber gizi untuk bayi memiliki berbagai sumber gizi memiliki berbagai keunggulan yang tidak perlu diragukan lagi, namun kenyataannya pemanfaatan ASI belum dilaksanakan secara optimal oleh ibu-ibu. Pada waktu ini memang banyak ibu-ibu yang berkecenderungan untuk tidak menyusukan bayinya, dan untuk bayi ini diberikan makanan buatan yang dibuat dari susu hewan (sapi atau lainnya). Alasan-alasan penggantian ASI dengan susu hewan ini antara lain :

1. Dikota-kota banyak wanita yang juga bekerja untuk mencari nafkah. Keadaan demikian ini tidak memungkinkan ibu menyusukan anaknya secara teratur.
2. Banyaknya makanan buatan bagi bayi yang harganya murah.
3. Emansipasi wanita menyebabkan lebih banyak wanita terjun ke dalam kalangan masyarakat, baik dibidang politik, sosial dan lain-lain, sehingga ibu ini tidak dapat lagi terikat di rumah. Alasan-alasan lain, terutama

karena ibu-ibu yang menyusukan anaknya akan cepat sekali kelihatan tua dan berkurang kecantikannya.

4. Ibu itu sendiri yang tidak dapat menyusukan anaknya dengan baik karena berbagai hal misalnya :
  - a. Kurang perhatian ibu, rasa takut dan lain-lain
  - b. Produksi air susu yang kurang (Sjahmien Moehji, 1963 : 39 – 40)

Program peningkatan penggunaan Air Susu Ibu (ASI) merupakan suatu gerakan nasional yang dicanangkan oleh presiden pada puncak peringatan Hari Ibu ke-62, 22 Desember 1990. Program ini mencakup pemberian hanya ASI selama 4 bulan pertama kehidupan bayi (menyusui secara eksklusif) dan tetap memberikan ASI sampai bayi berumur 2 tahun.

Kelurahan Sumbersari yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Sumbersari dijadikan lokasi penelitian. Dimana di Kelurahan Sumbersari ini terdapat 33 posyandu yang tersebar dan memiliki jumlah populasi sebanyak 398 bayi.

## 1.2 Perumusan Masalah

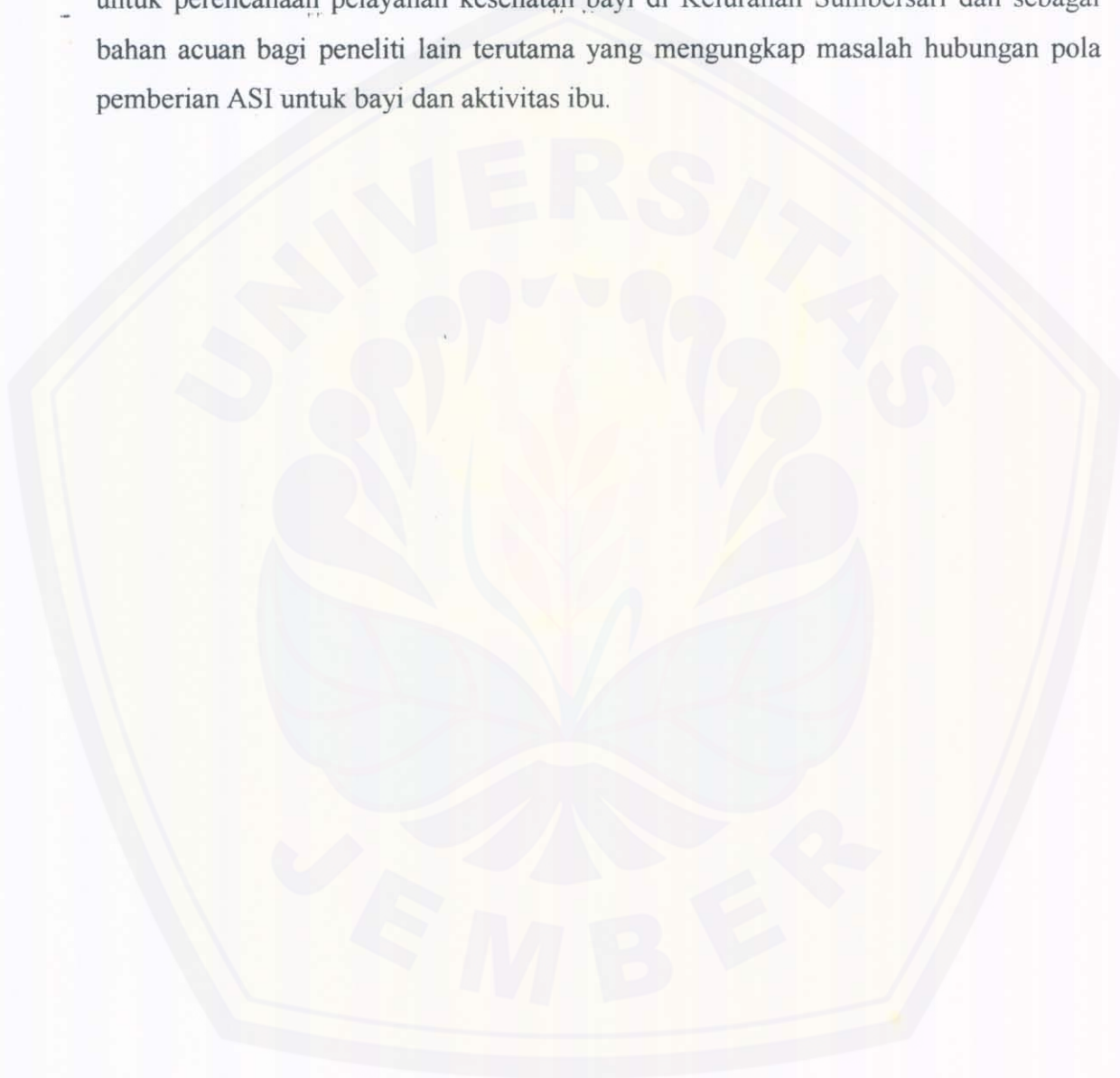
Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu :  
Apakah ada hubungan pola pemberian air susu ibu (ASI) ibu bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi di Kelurahan Sumbersari?

## 1.3 Tujuan Penelitian

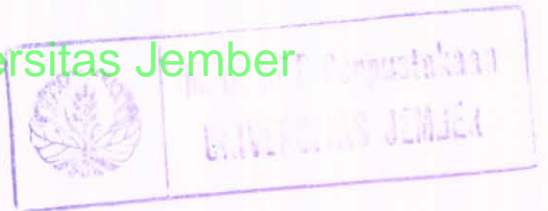
Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :  
Mengetahui hubungan pola pemberian air susu ibu (ASI) ibu bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi di Kelurahan Sumbersari.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah menyediakan data yang nantinya bisa digunakan untuk perencanaan pelayanan kesehatan bayi di Kelurahan Sumbersari dan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain terutama yang mengungkap masalah hubungan pola pemberian ASI untuk bayi dan aktivitas ibu.







## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Air Susu Ibu (ASI)

##### 2.1.1 Definisi Air Susu Ibu

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi dan anak dibawah usia 2 tahun, yang mengandung zat gizi yang lengkap dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan bayi sampai dengan umur 4 bulan. Sehingga ASI adalah makanan tunggal yang seharusnya diberikan kepada bayi umur 0-4 bulan (Anonim, 1997 : 2-3).

##### 2.1.2 Kholustrum

Kholustrum adalah ASI yang keluar pada awal atau hari-hari pertama setelah bayi lahir; warnanya kekuning-kuningan, lebih kental dan baunya lebih amis dari ASI selanjutnya. Kholustrum mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. Kholustrum harus diberikan tidak boleh dibuang (Anonim, 1997 : 3).

Cairan ini kaya akan protein, garam dan mengandung badan-badan globuler besar yang disebut dengan korpuskulum yang mewakili sel alveoler yang dilepaskan dari glandula atau leukosit yang bermuatan lemak.

##### 2.1.3 Menyusui Eksklusif

Memberikan ASI kepada bayi umur 0-4 bulan tanpa makanan tambahan atau minuman apapun (termasuk air putih) kecuali obat. Jika dilakukan pemberian makanan atau minuman lain kepada bayi umur 0-4 bulan menyebabkan menyusui tidak eksklusif.



Bayi yang diberi ASI menyerap beberapa protein penuh yang dapat diserap tanpa cerna. Dengan cara ini antibodi terhadap beberapa penyakit dapat diserap secara utuh dari ASI. Bayi tidak dapat mencerna karbohidrat tertentu dengan mudah sampai ia berumur beberapa bulan (Anonim, 1989 : 3).

## 2.2 Makanan Bayi

### 2.2.1 ASI Sebagai Makanan Bayi

#### 2.2.1.1 Keuntungan ASI

Makanan bayi merupakan dasar untuk perkembangan atau pertumbuhan selanjutnya sehingga mencapai keadaan dewasa sempurna (Anonim, 1997 : 3).

Menurut Sjahmien Moehji (1963), ASI adalah makanan yang paling sesuai untuk bayi karena susu ibu memang khusus diperuntukkan bagi bayinya, selain itu ASI mempunyai beberapa keuntungan antara lain:

1. ASI mengandung zat-zat makanan yang diperlukan, selama ASI keluar secara normal (dalam jumlah yang cukup) jadi dapat memenuhi kebutuhan bayi itu akan unsur-unsur gizi.
2. Dari ASI sudah terdapat badan-badan anti yang berasal dari ibu, hingga dapat mempertahankan bayinya dari beberapa penyakit.
3. Karena ASI tidak berhubungan dengan udara luar maka kemungkinan akan kemasukan bakteri sedikit sekali.
4. Temperatur ASI ini sesuai dengan suhu tubuh bayi.
5. Karena bayi sendiri yang mengatur jumlah susu yang akan diminum maka bayi tidak mudah terselak.
6. Dengan menyusui maka rahang bayi akan terlatih menjadi kuat.
7. Menyusukan bayi berarti mempererat rasa kasih sayang antara ibu dan anak.
8. ASI tidak usah dimasak atau diolah lebih dahulu, hingga sangat memudahkan bagi ibu.

### 2.2.1.2 Lama Pemberian ASI

ASI memang makanan yang baik bagi bayi dan anak kecil, tetapi ASI saja tidak akan dapat memenuhi kebutuhan bayi untuk pertumbuhan secara baik setelah bayi berumur sekitar 5 bulan. Penyelidikan Mely G. Tan (1970) menunjukkan bahwa di beberapa daerah di Indonesia ASI dianggap makanan pokok bayi dan anak-anak 1-2 tahun, sedangkan makanan lain adalah makanan tambahan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka timbul persoalan tentang “berapa lama” ASI hendaknya diberikan. Dalam AL-Qur’an disebutkan bahwa ibu-ibu harus menyusui anaknya selama dua tahun. Anjuran ini baik sekali asalkan bayi dan anak mendapat makanan padat yang cukup mulai bayi berumur 4-5 bulan (Anonim: 3).

### 2.2.1.3 Jumlah ASI yang Diperlukan

Menurut Departemen Kesehatan RI (1979) jumlah ASI yang diperlukan oleh bayi dalam sehari adalah:

- a) Triwulan I : 150-200 cc per kg berat badan
- b) Triwulan II : 125-175 cc per kg berat badan
- c) Triwulan III : 100-150 cc per kg berat badan

Pemberian ASI pertama dapat dilakukan selama 3 sampai 5 menit pada setiap mamae dan ini berangsur-angsur meningkat hingga waktu menyusui menjadi sekitar 10 menit setiap mamae. Bayi harus dibiarkan istirahat selama masa pemberian tetapi tidak boleh didorong untuk tidur. (Rosa M. Sacharin, 1989 : 38).

Tangisan merupakan satu-satunya cara seorang bayi berkomunikasi yang menyatakan ada sesuatu pada dirinya. Pada bulan-bulan pertama tangisan bayi biasanya menunjukkan rasa lapar, tidak senang atau letih. Begitu bayi memiliki waktu makan yang teratur, kita akan lebih mengetahui sebab-sebab ia menangis. (Anonim, 1989 : 15).



### 2.2.2 Makanan Tambahan Bayi

Makanan tambahan adalah makanan yang diberikan sebagai pendamping ASI (Sjahmien Moehji, 1963 : 42). Dengan bertambahnya usia bayi bertambah pula jumlah unsur gizi yang diperlukan.

Adapun makanan yang diberikan adalah:

1. Umur 4-6 bulan : - ASI mulai terus diberikan dan diberi makanan lumat  
- makanan lumat sehari 2 kali sepiring kecil secara bertahap ditambah menjadi 4 -5 kali sepiring kecil setiap hari.
2. Umur 7-12 bulan : - ASI tetap diberikan dan mulai diberikan makanan lembik  
- makan lembik sehari 1 kali sepiring sedang bertahap bertambah menjadi 4 -5 kali sehari  
(Anonim, 1985).

## 2.3 Kesehatan Ibu Menyusui

### 2.3.1 Makanan Ibu Menyusui

Menurut Rosa M.Sacharin (1986) kuantitas dan komposisi dari susu berhubungan dengan diit ibu. Diit yang seimbang selama kehamilan dan terutama sewaktu menyusui sangatlah penting untuk menyediakan air susu yang sesuai dan bermutu tinggi. Jika zat-zat gizi terdapat dalam makanan ibu dalam jumlah yang cukup maka zat-zat tersebut akan diambilkan dari ibu untuk diberikan kepada bayi melalui ASI (Anonim, 1979 : 20).

Mengatasi jumlah susu yang kurang dianjurkan ibu banyak makan sayur-sayuran dan buah-buahan. Untuk minuman seperti air dan juice juga penting untuk memproduksi air susu yang memadai. Jika tidak disarankan oleh dokter jangan minum obat apapun selama kehamilan terutama saat menyusui karena obat-obatan tersebut dapat pindah ke bayi melalui air susu. ( Anonim; 1989 : 18).

### 2.3.2 Perawatan Payudara

Pemberian ASI merupakan cara yang terbaik bagi bayi yang baru lahir, maka ibu perlu mempersiapkan diri secara fisik untuk menyusui sendiri. Payudara serta puting susu harus dirawat dengan baik selama masa kehamilan dan masa menyusui.

#### 2.3.2.1 Perawatan Payudara Masa Kehamilan

##### A. Umur Kehamilan 3 bulan

Bila puting susu datar atau masuk ke dalam, maka lakukan urutan HOFFMAN dengan menggunakan kedua jari telunjuk/ibu jari, daerah sekitar puting susu diurut kearah berlawanan. Sehari 2 kali selama 6 menit.

##### B. Umur Kehamilan 6-9 bulan

1. Telapak tangan dibasahi dengan minyak kelapa
2. Puting susu dikompres dengan minyak kelapa selama 2-3 menit, tujuannya untuk memperlunak kotoran yang menempel sehingga mudah dibersihkan.
3. Kedua puting susu dipegang lalu ditarik bersama-sama lalu diputar ke dalam dan kemudian keluar sebanyak 30 kali.
4. Pangkal payudara dipegang kedua tangan, lalu diurut kearah puting sebanyak 30 kali.
5. Pijit daerah areola mammae sehingga keluar 1-2 tetes.
6. Kedua puting susu dan sekitarnya dibersihkan dengan handuk bersih yang kering dan kasar.
7. Pakailah BH yang menopang payudara dengan baik.

#### 2.3.2.2 Perawatan Payudara Masa Menyusui

1. Pengurutan pertama terdiri dari 4 gerakan yang dilakukan pada kedua payudara selama 5 menit sebanyak 20 – 30 kali
  - a. Kedua telapak tangan dibasahi dengan minyak kelapa
  - b. Kedua telapak tangan diletakkan diantara kedua payudara



- c. Pengurutan dimulai ke arah atas, samping, telapak tangan kiri kesisi kiri dan telapak tangan kanan kesisi kanan
  - d. Pengurutan diteruskan kebawah/samping, selanjutnya melintang, telapak tangan mengurut ke depan kemudian kedua tangan dilepas dari kedua payudara.
2. Telapak tangan kiri menopang payudara kiri, kemudian jari-jari tangan kanan sisi kelingking mengurut payudara ke arah puting susu. Gerakan diulang 20 – 30 kali untuk setiap payudara
  3. Telapak tangan menopang payudara, tangan lainnya menggenggam dan mengurut payudara dari pangkal ke arah puting susu. Gerakan ini diulang 20 –30 kali untuk setiap payudara
  4. Payudara disiram dengan air panas dan dingin secara bergantian selama 5 menit (air panas dulu). Pakailah BH yang khusus untuk menyusui. Jangan membersihkan puting susu dengan sabun atau alkohol karena dapat menyebabkan lecet/sakit.

### 2.3.3 Manfaat Perawatan Payudara

Perawatan payudara yang dilakukan selama masa kehamilan hingga masa menyusui mempunyai manfaat yang besar. Adapun manfaat perawatan payudara ini adalah untuk :

1. Menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting
2. Melenturkan dan menguatkan puting susu, sehingga bayi dapat menyusui dengan baik
3. Merangsang keluarnya air susu sehingga produksi ASI lancar
4. Mengetahui kelainan puting susu secara dini dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya
5. Persiapan jiwa/psikis ibu untuk menyusui

## 2.4 Cara Menyusui untuk Ibu Bekerja

Cara menyusui bayi untuk ibu bekerja berdasarkan petunjuk dari Dep. Kes. Provinsi Jateng (1997 : 17) adalah sebagai berikut:

### A. Selama Cuti

Hanya memberikan ASI dan jangan melatih bayi dengan susu formula.

### B. Setelah Mulai Bekerja

- 1. Menyusui sebelum berangkat kerja. . . . .
2. Selama di kantor setiap 3-4 jam mengeluarkan ASI dari kedua payudara.
3. Bila di kantor ada fasilitas penyimpanan, ASI yang telah diperah dapat disimpan untuk dibawa pulang dan diberikan kepada bayi pada keesokan harinya bila ibu tidak berada di rumah.
4. Sesampai di rumah segera menyusui bayinya.
5. Menyusui juga pada malam hari.

Penyimpanan ASI yang dilakukan oleh ibu bekerja dapat bertahan selama 6-8 jam jika disimpan di suhu kamar, 24-48 jam jika disimpan di suhu lemari pendingin dan beberapa bulan jika disimpan di suhu pembeku. Adapun cara memberikan ASI yang disimpan atau diperas adalah sebelum diberikan kepada bayi dengan sendok atau gelas, ASI dapat dihangatkan dengan merendam wadah ASI dalam mangkok atau panci berisi air hangat atau panas. Dengan kata lain ASI jangan sampai dididihkan (Anonim, 1997 : 19-20).

## 2.5 Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi

Pertumbuhan adalah perubahan yang terjadi pada seseorang yang kelihatan pada fisik (ketubuhan) dengan bertambahnya berat badan dan tinggi badan. Perkembangan ialah perubahan dalam segi berpikir, perasaan, bertingkah laku dan lain-lain.

Perkembangan yang dialami anak tidaklah secara sembarangan tetapi merupakan rangkaian perubahan yang teratur dari satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya (Anonim, 1985 : 2).



Mengingat bahwa masa bayi dan masa anak-anak lebih banyak dilewatkan di dalam lingkungan keluarga, maka kebutuhan balita tersebut tentunya akan lebih banyak terjadi di rumah. Dan orang yang paling tepat yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan anak-anak adalah ibu (Anonim, 1985 : 3).

Pencapaian sesuatu pada setiap anak bisa berbeda-beda, namun demikian ada patokan umur tentang apa saja yang perlu dicapai oleh seorang anak pada umur tertentu. Adanya patokan ini dimaksudkan agar anak yang belum mencapai tahap kemampuan tertentu itu perlu dilatih sebagai kemampuan untuk mencapai perkembangan yang optimal. Ada 4 aspek tumbuh kembang yang perlu dibina dalam menghadapi masa depan anak yaitu:

- a. Perkembangan kemampuan gerak kasar
- b. Perkembangan kemampuan gerak halus
- c. Perkembangan kemampuan bicara, bahasa dan kecerdasan
- d. Perkembangan kemampuan bergaul dan mandiri (Anonim, 1996 : 4)

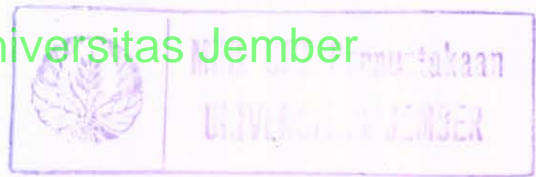
## 2.6 Gizi Bayi

Ilmu gizi adalah pengetahuan tentang makanan dan hubungannya dengan kesehatan atau pengetahuan tentang cara pemberian makanan dengan benar, agar tubuh berada dalam keadaan sehat (Anonim, 1989 : 17).

Indikator antropometri yang umum dipergunakan untuk menilai keadaan gizi adalah berat badan terhadap umur (BB/U), tinggi badan terhadap umur (TB/U) dan berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB) (Yayah K.Husaini, 1997).

Oleh karenanya petugas PUKESMAS dalam membina kader-kader posyandu secara rutin memberikan perhatian utama kepada penggunaan cara pengukuran dan cara penilaian status gizi anak yang sederhana. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) (Anonim, 1989 : 37).





## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *diskriptif*

### 3.2 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah ibu dan bayinya yang tercatat sebagai penduduk Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

### 3.3 Sample

#### 3.3.1 Cara Pengambilan Sample

Sample diperoleh dengan *random sampling*

#### 3.3.2 Besar Sample

Besar sample yang diambil dalam pada penelitian ini berdasarkan pada perhitungan ukuran sample dengan rumus:

$$SE = \sqrt{\frac{p \times q}{n} \times \frac{N - n}{N - 1}} \qquad SE = \frac{d}{z_c}$$

$$= 0,0255$$

$$0,0255 = \sqrt{\frac{0,8 \times 0,2}{n} \times \frac{398 - n}{398 - 1}}$$

$$0,00065 = \frac{0,16}{n} \times \frac{398 - n}{397}$$

$$0,25805n = 63,68 - 0,16n$$

$$0,41805n = 63,68$$

$$n = 150$$

Keterangan :

SE : perbandingan antara penyimpangan terhadap populasi dengan *coefisient of convidence*

p : proporsi target adalah 80%

q :  $100\% - 80\% = 20\% = 0,2$

d : penyimpangan terhadap populasi = 0,05

zc : coefisient of convidence, ditentukan 1,96

N : jumlah populasi

n : jumlah sample

Menurut hasil perhitungan diatas jumlah sample (n) minimal dengan menggunakan *Random Sampling* adalah sebanyak 150 orang

### 3.3.3 Kriteria Sample

Kriteria sample yang diambil pada penelitian ini adalah :

1. Bayi dan ibu yang terdaftar sebagai penduduk Sumbersari
2. Bayi umur 3 – 12 bulan
3. Bayi yang mengkonsumsi ASI dengan ibu bekerja dan tidak bekerja
4. Bayi yang mengkonsumsi makanan tambahan dengan ibu bekerja dan tidak bekerja
5. Sample yang diteliti dalam keadaan sehat jasmani dan rohani

### 3.4 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, KMS dan lembaran kuisioner

### 3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus sampai September 2000 dalam 2 periode yaitu

1. Bersamaan dengan kegiatan posyandu
2. Mengunjungi rumah para responden

#### 3.5.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Sumbesari kecamatan Sumbesari Kabupaten Jember dengan jumlah posyandu sebanyak 33 posyandu.

### 3.6 Identifikasi Variabel

#### 3.6.1 Variabel Bebas

1. Pola Pemberian ASI oleh ibu bekerja
  - a) Definisi operasional: tindakan pemberian ASI oleh ibu ketika ia tidak berada di rumah untuk mencari tambahan penghasilan keluarga.
  - b) Pengukuran : pengukuran dilakukan dengan wawancara langsung.
  - c) Alat ukur : kuisioner.
2. Pola pemberian ASI oleh ibu tidak bekerja.
  - a) Definisi operasional: tindakan pemberian ASI oleh ibu selama berada di rumah.
  - b) Pengukuran : pengukuran dilakukan dengan wawancara langsung.
  - c) Alat ukur : kuisioner.
3. Ibu bekerja.
  - a) Definisi operasional : ibu yang mencari tambahan penghasilan keluarga di luar rumah.
  - b) Pengukuran : pengukuran dilakukan dengan wawancara langsung.
  - c) Alat ukur : kuisioner



#### 4. Ibu tidak bekerja

- a) Definisi operasional : ibu yang berada di rumah dan tidak mencari tambahan penghasilan di luar rumah.
- b) Pengukuran : pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisioner.
- c) Alat ukur : kuisioner.

### 3.6.2 Variabel Tak Bebas

#### 1. Pertumbuhan bayi

- a) Definisi operasional : perubahan yang terjadi pada bayi yang bersifat kebutuhan/ fisik.
- b) Pengukuran : dilakukan dengan melihat Kartu Menuju Sehat.
- c) Alat ukur : Kartu Menuju Sehat.

#### 2. Perkembangan Bayi.

- a) Definisi operasional : perubahan yang terjadi pada bayi yang bersifat kemampuan motorik.
- b) Pengukuran : pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisioner.
- c) Alat ukur : kuisioner.

### 3.6.3 Variabel Perantara

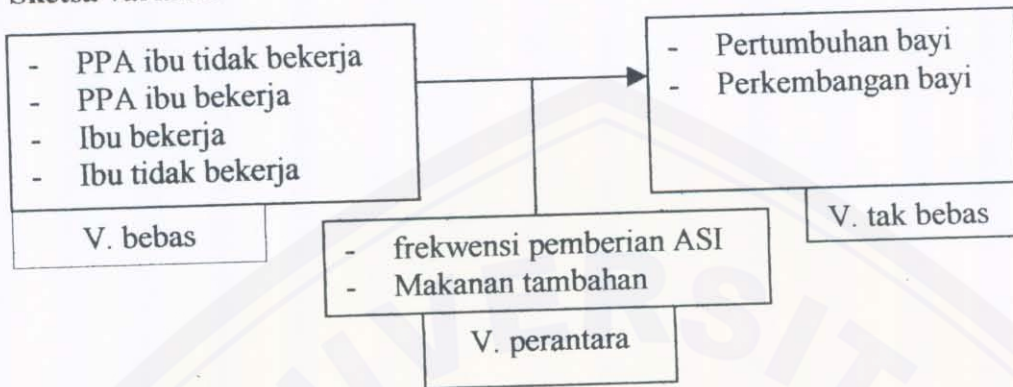
#### 1. Frekuensi pemberian ASI

- a) Definisi operasional : berapa kali ibu memberikan ASI kepada bayinya dalam satu hari.
- b) Pengukuran : pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisioner.
- c) Alat ukur : kuisioner.

#### 2. Makanan tambahan

- a) Definisi operasional : makanan yang diberikan kepada bayi selain ASI.
- b) Pengukuran : dilakukan dengan menggunakan kuisioner.
- c) Alat ukur : kuisioner.

## 7 Sketsa variabel



## 8 Analisa Data

Data hasil penelitian dianalisa menggunakan Chi – Kuadrat :

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana :

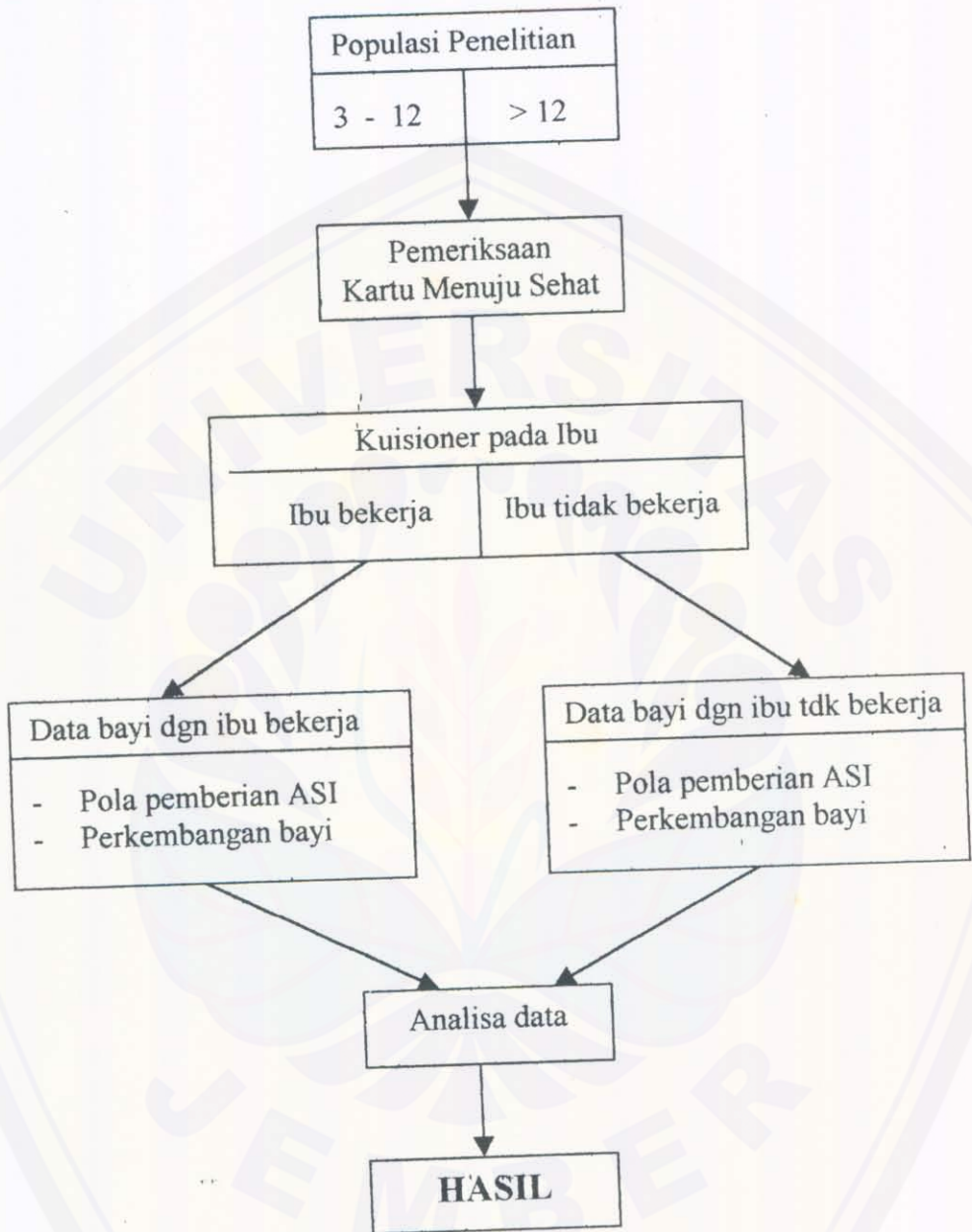
$X^2$  = Chi – kuadrat

$f_o$  = frekuensi hasil observasi dari sample penelitian

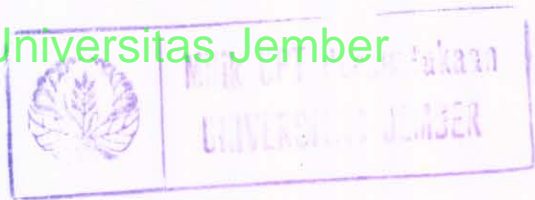
$f_e$  = frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian

Hasil uji  $X^2$  hitung kemudian dicocokkan dengan  $X^2$  tabel dengan taraf semaknaan 0,05 dan derajat kepercayaan 95%.

3.9 Alur Penelitian







## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Subyek Penelitian

Pengambilan data dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan Agustus dan September 2000, di 33 posyandu yang berada di Kelurahan Sumpersari. Jumlah sample yang diambil keseluruhannya adalah 150 orang ibu beserta bayinya.

Tabel 1. Pengambilan Sample

Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
Bekerja	75	50
Tidak Bekerja	75	50
Total	150	100

Seratus lima puluh orang sample yang diambil sesuai dengan perhitungan pada metodologi penelitian dan dibagi menjadi dua kategori yaitu 75 orang sample ibu tidak bekerja dan 75 orang ibu bekerja. Jumlah tiap kategori yang diambil berjumlah sama yaitu 75 orang dimaksudkan untuk mempermudah penulis untuk membandingkan dan sebagai kontrol.

Pengambilan sample (bayi) dalam penelitian ini adalah bayi yang berumur 3 bulan sampai dengan 12 bulan. Untuk umur 0 – 2 bulan tidak diikuti dalam sampel karena pada usia tersebut perkembangan bayi yang bersifat pengindraan masih belum bisa dideteksi dengan jelas dan tepat (Anonim, 1997 : 16).

Tabel 2. Pengambilan Sample (bayi) Berdasarkan Umur dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja

Umur	Jumlah		Prosentase (%)
	Tidak Bekerja	Bekerja	
3 – 6	38	20	45,4
7 – 9	18	24	21,3
10 – 12	19	31	33,3
Total	75	75	100

Hasil yang diperoleh oleh penulis yang ditampilkan dalam tabel 2 menunjukkan keadaan sebenarnya ketika penulis mengadakan penelitian di posyandu. Di sini terlihat bahwa jumlah terbesar sample yang datang ke posyandu adalah sebanyak 38 orang dengan ibu tidak bekerja dengan umur bayi 3 – 6 bulan dan jumlah terkecil ada pada sample dengan ibu tidak bekerja dengan umur bayi 7 – 9 bulan yaitu sebanyak 18 orang. Jumlah sample ini dianggap sudah mewakili dari sample bayi dengan ibu tidak bekerja dan bayi dengan ibu bekerja. Banyaknya sample tiap interval tidak sama, karena penulis mengambil sample mulai umur 3-12 bulan sampai didapatkan jumlah sample sebanyak 75 orang, sehingga isi tiap interval kelompok umur bayi tidak sama.

#### 4.2 Pola Pemberian ASI kepada Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja

Menurut hasil penelitian yang diperoleh melalui kuisisioner maka didapatkan suatu kategori untuk pola pemberian ASI kepada bayi yaitu Pola pemberian ASI eksklusif dan pola pemberian ASI tidak eksklusif. Jumlah sample yang berhasil diperoleh oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.



Tabel 3. Pola Pemberian ASI kepada Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja

Ibu	Pola Pemberian ASI		Total
	Eksklusif	Tidak eksklusif	
Tidak Bekerja	11	64	75
Bekerja	12	63	75

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pola pemberian ASI yang dilakukan oleh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja adalah sama yaitu tidak eksklusif. Ini terlihat dari jumlah ibu yang tidak bekerja memberikan pola pemberian ASI eksklusif sebanyak 11 orang dan tidak eksklusif sebanyak 63 orang, sedangkan untuk ibu bekerja yang memberikan pola pemberian ASI eksklusif sebanyak 12 orang dan yang tidak eksklusif sebanyak 64 orang.

Ternyata, dari data tersebut didapatkan suatu keadaan bahwa ibu-ibu di Kelurahan Sumbersari cenderung tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka. Alasan utama yang sering dikemukakan oleh ibu-ibu tersebut adalah karena bayi mereka cenderung terus menangis ketika mereka belum diberikan makanan tambahan. Untuk makanan tambahan yang biasa diberikan oleh ibu tidak bekerja lebih banyak berupa pisang yang dilumat, sedangkan untuk makanan tambahan yang diberikan oleh ibu bekerja biasanya berupa bubur instan yang banyak dijumpai dipasaran.

Hal ini hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Melly G.Tan (1970) bahwa di beberapa daerah di Indonesia ASI dianggap makanan pokok bayi dan anak-anak usia 1 – 2 tahun, sedangkan yang lainnya adalah makanan tambahan.



### 4.3 Distribusi Pola Pemberian ASI terhadap Pertumbuhan Bayi

Melihat score yang telah dikumpulkan pada saat penelitian dengan cara melihat Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk melihat pertumbuhan bayi ini penulis menggunakan indikator warna yang terdapat pada KMS yaitu :

- a. Kuning ( kurang )
- b. Hijau
- c. Kuning ( lebih )

Tabel 4. Distribusi Pola Pemberian ASI Terhadap Pertumbuhan Bayi dengan Ibu Tidak Bekerja

Pola pemberian ASI	Pertumbuhan			Total
	Kuning (kurang)	Hijau	Kuning (lebih)	
Eksklusif	1	10	-	11
Tidak eksklusif	8	52	4	64

Dari tabel 4 ini dapat dilihat pola pemberian ASI oleh ibu tidak bekerja yang dihubungkan dengan pertumbuhan bayi dalam indikator warna KMS. Disini terlihat bahwa 1 orang sample yang berada di warna kuning (kurang) dengan pola pemberian ASI eksklusif dan 10 orang sample yang berada di warna hijau dengan pola pemberian ASI eksklusif. Sedangkan untuk pola pemberian ASI tidak eksklusif didapatkan 8 orang sample di warna kuning (kurang), 52 orang sample di warna hijau dan 4 orang sample di warna kuning (lebih).

Jumlah sample yang diperoleh dan ditampilkan pada tabel 4 ini adalah sesuai dengan apa yang didapat di lokasi penelitian bahwa terdapat 1 kategori yang kosong. Ini terjadi karena memang pada saat dilakukan penelitian tidak didapatkan sample u yang mendapatkan pola pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan yang berlebihan atau berada di warna kuning(lebih)

Tabel 5. Distribusi Pola Pemberian ASI Terhadap Pertumbuhan Bayi dengan Ibu Bekerja

Pola pemberian ASI	Pertumbuhan			Total
	Kuning (kurang)	Hijau	Kuning (lebih)	
Eksklusif	1	11	-	12
Tidak eksklusif	11	44	8	63

Pada tabel 5 ini jumlah sample terbanyak terdapat pada pola pemberia ASI dengan pertumbuhan bayi berwarna hijau yaitu 11 orang sample dengan pola pemberian ASI eksklusif dan 44 orang sample dengan pola pemberian ASI tidak eksklusif. Pada pertumbuhan bayi dengan indikator warna kuning (kurang) didapatkan 1 orang sample dengan pola pemberian ASI eksklusif dan 11 orang sample dengan pola pemberian ASI tidak eksklusif, sedangkan dengan indikator warna kuning (lebih) hanya terdapat 8 orang sample dengan pola pemberian ASI yang tidak eksklusif. Jumlah inipun didapat penulis sesuai dengan keadaan sample yang mengunjungi posyandu, misalnya jumlah 8 didapatkan dari 53 sample bayi dengan pola pemberian ASI tidak eksklusif ternyata terdapat 8 orang sample yang mempunyai berat badan berlebihan atau berindikator warna kuning (lebih) pada KMS.

Dua tabel mengenai pertumbuhan bayi yang disajikan di atas dapat diringkas sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Pertumbuhan Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja

Ibu	Pertumbuhan			Total
	Kuning (kurang)	Hijau	Kuning (lebih)	
Tidak bekerja	9	62	4	75
Bekerja	12	55	8	75



Tabel di atas yang menunjukkan mengenai pola pemberian ASI oleh ibu bekerja dan tidak bekerja kemudian dianalisa menggunakan Chi – kuadrat. Namun sebelumnya dari tabel tadi diambil suatu hipotesa nihil yaitu *tidak terdapat perbedaan antara pola pemberian ASI ibu bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap pertumbuhan bayi*. Adapun perhitungan Chi – kuadrat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Pertumbuhan Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja dalam Tabel Chi – Kuadrat

Fo	Fe	Fo - fe	(fo - fe) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
9	10,5	-1,5	2,25	0,213
62	58,5	3,5	12,25	0,209
4	6	-2	4	0,666
12	10,5	2,5	6,25	0,595
55	58,5	-3,5	12,25	0,209
8	6	2	4	0,666
				$X^2 = 2,558$

Tes signifikansi berdasarkan derajat kebebasan  $db = (k-1) (b-1) = 2$ , pada tabel kritik Chi – kuadrat didapatkan  $x^2$  adalah 5,99 dengan tingkat kepercayaan 95% sedangkan pada perhitungan didapatkan  $x^2$  hitung adalah 2,558. Dari hasil ini menunjukkan bahwa  $x^2$  hitung lebih kecil daripada  $x^2$  tabel, hal ini berarti  $H_0$  diterima. Ini juga berarti bahwa ternyata *tidak ada perbedaan yang signifikan antara pola pemberian ASI ibu bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap pertumbuhan bayi*.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan bayi dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Misalnya banyaknya sample tiap kategori tidak sama, hal ini terjadi karena setiap



pengambilan sample di posyandu hanya diambil yang mewakili bayi usia 3 – 12 bulan sebanyak 75 orang untuk ibu tidak bekerja dan 75 orang untuk ibu bekerja yang masing-masing posyandu diambil sebanyak 4 atau 5 sample, tetapi penulis tidak mengambil sample dengan jumlah yang sama untuk tiap kelompok umur ataupun untuk tiap pola pemberian ASI eksklusif atau tidak.

Pertumbuhan adalah perubahan yang terjadi pada seseorang yang terlihat pada fisiknya, maka hasil yang didapatkan ini juga dapat membuktikan bahwa ASI bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bayi yang optimal. Makanan tambahan yang diberikan juga merupakan salah satu faktor penting penunjang pertumbuhan bayi, karena bayi membutuhkan zat-zat gizi yang tinggi untuk pertumbuhan dan perkembangannya serta semakin meningkat usia bayi kebutuhan akan zat-zat gizinya meningkat pula, sedangkan produksi ASI mulai menurun (Anonim, 1986 : 7).

#### **4.4 Distribusi Pola Pemberian ASI terhadap Perkembangan Bayi**

Menurut data yang terkumpul pada saat penelitian didapatkan skore tertinggi untuk perkembangan bayi adalah 80 dan skore terendah adalah 60. Sehingga perkembangan bayi ini dibuatkan interval yang dimasukkan dalam 2 kategori yaitu:

1. Baik I : 70 - 80
2. Baik II : 60 - 69

Sedangkan untuk pola pemberian ASI adalah sama dengan keterangan terdahulu dimana terbagi dalam 2 kategori yaitu :

1. Eksklusif
2. Tidak eksklusif

Hubungan pola pemberian ASI terhadap perkembangan bayi dapat dilihat dalam tabel 8 dan tabel 9.

Tabel 8. Distribusi Pola Pemberian ASI terhadap Perkembangan Bayi dengan Ibu Tidak Bekerja

Pola pemberian ASI	Perkembangan		Total
	Baik I	Baik II	
Eksklusif	10	1	11
Tidak eksklusif	50	14	64

Tujuh puluh lima orang bayi yang dijadikan sampel, data tertinggi berada dalam kategori pola pemberian ASI tidak eksklusif yaitu 50 orang sampel dengan kategori perkembangan bayi baik I dan 14 orang sampel berada pada kategori perkembangan bayi baik II. Sedangkan untuk kategori pola pemberian ASI eksklusif, didapatkan 10 orang dengan kategori perkembangan baik I dan 1 orang sampel dengan kategori baik II.

Tabel 9. Distribusi Pola Pemberian ASI Terhadap Perkembangan Bayi dengan Ibu Bekerja

Pola pemberian ASI	Perkembangan		Total
	Baik I	Baik II	
Eksklusif	10	2	12
Tidak eksklusif	43	20	63

Seperti halnya dengan tabel pertumbuhan bayi dengan ibu bekerja jumlah sampel terbanyak berada pada kategori pola pemberian ASI tidak eksklusif, disini terdapat 43 orang sampel yang masuk dalam kategori perkembangan bayi baik I dan 20 orang sampel berada dalam kategori perkembangan bayi baik II. Sedangkan untuk sampel dengan kategori pola pemberian ASI eksklusif, terdapat 10 orang



sampel yang masuk dalam kategori perkembangan bayi baik I dan 2 orang sampel berada dalam kategori perkembang bayi baik II.

Isi dari tabel 8 dan tabel 9 yang disajikan tadi diperoleh oleh penulis dari jawaban-jawaban yang diberikan responden ketika penulis melakukan penelitian di posyandu, jumlah dari sample yang mengisi tiap kategori skore pola pemberian ASI dan skore perkembangan bayi untuk masing – masing usia didapat sesuai dengan jumlah responden yang ditemui oleh penulis di lokasi penelitian. Dengan demikian jumlah yang ditampilkan adalah jumlah sample yang datang dan memenuhi syarat untuk dijadikan sample. Untuk melihat hubungan antara pola pemberian ASI ibu bekerja dan tidak bekerja terhadap perkembangan bayi tabel 8 dan tabel 9 dapat diringkas dalam satu tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Perkembangan Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja.

Ibu	Perkembangan		Total
	Baik I	Baik II	
Tidak bekerja	60	15	75
Bekerja	53	22	75

Hipotesa nihil dari hasil penelitian ini, dalam hal ini mengenai pertumbuhan bayi yang dihubungkan dengan pola pemberian ASI ibu adalah *tidak ada perbedaan antara pola pemberian ASI ibu bekerja dan tidak bekerja terhadap perkembangan bayi*. Kemudian tabel di atas dianalisa dengan menggunakan Chi – kuadrat, dimana perhitungannya disajikan sebagai berikut :



Tabel 11. Distribusi Perkembangan Bayi dengan Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja dalam Tabel Chi - Kuadrat

Fo	Fe	Fo - fe	(fo - fe) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
60	56,5	3,5	12,25	0,22
15	18,5	-3,5	12,25	0,67
53	56,5	3,5	12,25	0,22
22	18,5	-3,5	12,25	0,67
				$X^2 = 1,78$

Derajat kebebasan dari tabel adalah  $db = (k-1) (b-1) = 1$ . Setelah dilihat dalam tabel Chi – kuadrat didapatkan  $x^2 = 3,84$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan dari hasil perhitungan Chi – kuadrat diatas didapatkan hasil bahwa  $x^2$  hitung adalah 1,78. Disini menunjukkan bahwa  $x^2$  hitung lebih kecil dari pada  $x^2$  tabel, ini berarti  $H_0$  diterima dan berarti pula bahwa benar *tidak terdapat perbedaan antara pola pemberian ASI ibu bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap perkembangan bayi*.

Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara pola pemberian ASI oleh ibu bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap perkembangan bayi mungkin disebabkan oleh tidak samanya jumlah tiap sample dalam kelompok umur yang didapatkan oleh penulis. Namun hal ini bukanlah satu-satunya faktor yang menyebabkan tidak adanya perbedaan tersebut.

Perkembangan yang bersifat kualitatif dari bayi ternyata juga bukan hanya dipengaruhi oleh pola pemberian ASI ibu, karena ternyata perkembangan yang dicapai oleh bayi bukanlah semata-mata usaha dari dirinya sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rosa M.Sacharin (1990) bahwa apapun sistem yang dipergunakan harus menjamin anak

diasuh oleh orang yang mengasahi, memperhatikan dan adanya lingkungan aman dan kaya pengalaman yang merangsang sehingga anak dapat berkembang secara penuh.

Perkembangan yang dialami anak tidaklah terjadi secara sembarangan, jadi adalah keliru jika orang tua beranggapan bahwa anak kecil belum perlu dilatih/diajarkan suatu kemampuan. Tetapi justru pada usia 5 tahun pertama itulah terbentuknya dasar-dasar dari kemampuan-kemampuan penginderaan, berfikir, ketrampilan berbahasa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lain-lain.

Mengingat masa bayi dan anak-anak lebih banyak dilewatkan di dalam lingkungan keluarga, maka pemuasan kebutuhan-kebutuhan anak balita tersebut tentunya akan paling banyak terjadi di rumah. Dan orang yang paling tepat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak tersebut adalah ibu (Anonim, 1985 : 3). Dengan ada bersama anak, bermain, mengobrol, itu mempunyai lebih banyak kesempatan untuk melatih dan mengajarkan berbagai kemampuan dan aspek-aspek perkembangan yang diperlukan oleh anak. Inipun tidak terkecuali bisa dilakukan oleh seorang ibu yang bekerja.

Pola pemberian ASI yang diteliti dalam penelitian ini, ternyata bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Ini terbukti dari tidak adanya perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan pola pemberian ASI oleh ibu bekerja dan tidak bekerja.

Dimasa lima tahun pertama merupakan masa-masa terbentuknya dasar-dasar kepribadian manusia, kemampuan penginderaan, berfikir, ketrampilan berbahasa, berbicara dan bertingkah laku sosial. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak yaitu:

#### 1. Faktor dalam

Yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri baik faktor bawaan maupun faktor yang diperoleh, termasuk disini antara lain:



- a. Hal yang diturunkan dari orang tua, kakek, nenek, atau generasi sebelumnya.
- b. Unsur berfikir dan kemampuan intelektual.
- c. Keadaan kelenjar zat-zat dalam tubuh.
- d. Emosi dan sifat-sifat tertentu.

2. Faktor luar

Termasuk disini antara lain:

a. Keluarga

Sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, hubungan antara saudara. Keluarga yang beresiko tinggi adalah lingkungan keluarga yang tidak menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

b. Gizi

Kekurangan gizi dalam manakanan menyebabkan pertumbuhan anak terganggu yang akan mempengaruhi perkembangan dirinya.

c. Budaya

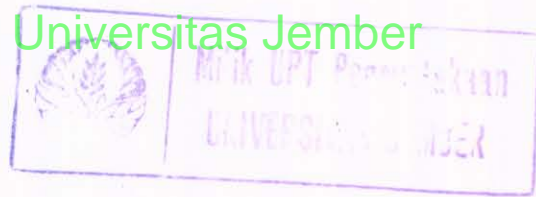
Asuhan dan kebiasaan dari suatu masyarakat dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

d. Teman bermain dan sekolah

Ada tidaknya teman bermain, tempat dan alat bermain, kesempatan pendidikan di sekolah akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (Anonim, 1985 : 2-6).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat ini ternyata hal yang terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi ini adalah makanan yang bergizi untuk bayi dan perhatian serta bimbingan dari orang tua kepada bayinya untuk melatih bayi menuju perkembangan yang baik.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu – ibu di Kelurahan Sumbersari cenderung tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, hal ini terbukti dengan data pola pemberian ASI dari 75 orang ibu bekerja yang tidak memberikan ASI eksklusif adalah 63 orang dan yang memberikan ASI eksklusif hanya 12 orang, sedangkan dari 75 ibu tidak bekerja yang tidak memberi ASI eksklusif yaitu 64 orang dan yang memberikan ASI eksklusif hanya 11 orang.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Kelurahan Sumbersari setelah di uji analisa Chi- Kuadrat dengan  $db = 2$  dan tingkat kepercayaan 95%.
3. Pola pemberian ASI bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal, namun terdapat faktor dalam dan faktor luar yaitu keluarga, gizi, budaya, dan teman bermain yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi.

#### 5.2 Saran

Perlunya kerjasama antar kader Posyandu dengan tenaga kesehatan yang bersangkutan di Kelurahan Sumbersari, guna lebih memberikan penyuluhan yang kontinu dan pengertian mengenai ASI terutama ASI eksklusif kepada ibu yang datang ke Posyandu. Tidak kalah pentingnya juga mengenai bagaimana cara pemberian ASI bagi para ibu di Kelurahan Sumbersari ketika harus meninggalkan bayi untuk bekerja. Guna kesempurnaan penelitian, kesamaan jumlah sample untuk tiap-tiap kategori dapat membantu penulis selanjutnya yang ingin mengupas masalah pertumbuhan dan perkembangan bayi yang dihubungkan dengan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.1985. *Pedoman Bina Kembang Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- ,1986. *Makanan Pendamping Air Susu Ibu*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- ,1989. *Permata Hatiku*. Jakarta: Wyeth International Limited.
- (Tanpa Tahun). *Kebijaksanaan tentang Pemanfaatan Air Susu Ibu dalam Rangka Usaha Perbaikan Gizi*. Jakarta: Komisi Tehnik Perbaikan Menu Makanan Rakyat.
- ,1993. *Pedoman Kerja Puskesmas Jild IV*. Jakarta: departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- ,1996. *Pedoman Diteksi Dini Tumbuh Kembang Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- ,1996. *Buku Pedoman Gizi Umum*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- ,1997. *Buku Pedoman ASI Eksklusif Bagi Petugas Kesehatan*. Jateng: Departemen Kesehatan Provinsi Jateng.
- ,1996. *Pedoman Kurikulum Program Studi Kedokteran Gigi*. Jember: EGC.
- BPS,1996. *Kecamatan Sumpersari dalam Angka*. Jember:Biro Statistik Kabupaten Jember.

Hadi, S.1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Moehji,S. 1963. *Ilmu Gizi Jilid II*. Jakarta: Bhratara.

Sacharin,R. 1989. *Prinsip Keperawatan Pediatrik Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Tribowo,S dan Hartono.1994. *Upaya Pelestarian Peningkatan Penggunaan Air Susu Ibu (P2ASI) di Rumah Sakit*. Dalam *Medika* (Mei, XX). No. 6. Jakarta.

Husaini,Y. 1997. *Antropometri Sebagai Indikator Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Dalam *Medika* (Januari, XXIII). No. 8. Jakarta.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuisisioner Pola Pemberian ASI untuk Ibu Bekerja

1. Apakah anda memberikan ASI kepada bayi anda saat ini ? a. ya b. tidak
2. Apakah anda membawa bayi anda ketika anda bekerja ? a. ya b. tidak
3. Apakah sejak lahir anda memberikan ASI kepada bayi anda ? a. ya b. tidak
4. Apakah anda meninggalkan ASI ketika anda bekerja ? a. ya b. tidak
5. Jika tidak apakah anda langsung memberikan ASI ketika anda datang dari bekerja ? a. ya b. tidak
6. Apakah dengan alasan bekerja anda menghentikan pemberian ASI ? a. ya b. tidak
7. Apakah anda langsung memberikan ASI ketika bayi anda menangis saat anda berada dirumah ? a. ya b. tidak
8. Apakah anda mempunyai jadwal tertentu untuk memberikan ASI kepada bayi anda ? a. ya b. tidak
9. Apakah saat ini anda memberikan makanan tambahan kepada bayi anda ? a. ya b. tidak
10. Apakah makanan tambahan anda berikan atau akan anda berikan setelah bayi anda berumur 4 bulan ? a. ya b. tidak

## Lampiran 2. Kuisisioner Pola Pemberian ASI untuk Ibu tidak Bekerja

1. Apakah anda memberikan ASI kepada bayi anda saat ini ? a. ya b. tidak
2. Apakah selama dirumah anda hanya memberikan ASI kepada bayi anda ? a. ya b. tidak
3. Apakah sejak lahir anda memberikan ASI kepada bayi anda ? a. ya b. tidak
4. Apakah jika anda pergi dalam waktu yang lama anda selalu membawa bayi anda ? a. ya b. tidak
5. Jika tidak apakah anda langsung memberikan ASI ketika anda datang ? a. ya b. tidak
6. Apakah anda berencana memberikan ASI hingga 2 tahun kepada bayi anda ? a. ya b. tidak
7. Apakah anda langsung memberikan ASI ketika bayi anda menangis ? a. ya b. tidak
8. Apakah anda mempunyai jadwal tertentu untuk memberikan ASI kepada bayi anda ? a. ya b. tidak
9. Apakah saat ini anda memberikan makanan tambahan kepada bayi anda ? a. ya b. tidak
10. Apakah makanan tambahan anda berikan atau akan anda berikan setelah bayi anda berumur 4 bulan ? a. ya b. tidak

Lampiran 3. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 3 Bulan

1. Pada waktu bayi anda telentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai dapat bergerak dengan mudah seperti sisi yang lain ? Lingkari jawaban tidak apabila bayi menunjukkan gerakan tak terarah/tak terkendali pada salah satu atau kedua lengan atau tungkainya.

Ya Tidak

2. Pada waktu bayi anda telentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda ?

Ya Tidak

3. Apakah bayi anda dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh) disamping menangis ?

Ya Tidak

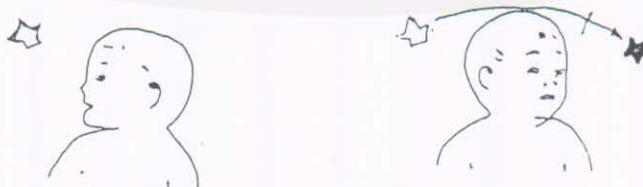
4. Pada waktu bayi anda telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah ?

Ya Tidak



5. Pada waktu bayi anda telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan mengerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain ?

Ya Tidak





6. Pada waktu anda mengajak bayi anda berbicara dan tersenyum, apakah ia terseyum kemabali kepada anda ?

Ya Tidak



7. Pada waktu bayi anda telungkup pada alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar di bawah ini ?

Ya Tidak



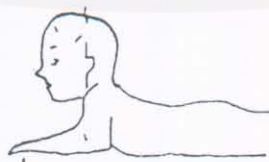
8. Pada waktu bayi anda telungkup pada alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut  $45^{\circ}$  seperti pada gambar di bawah ini ?

Ya Tidak



9. Pada waktu bayi anda telungkup pada alas datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada gambar di bawah ini ?

Ya Tidak



10. Apakah bayi anda suka tertawa keras walaupun tidak digelitik  
ataupun diraba-raba ?

Ya Tidak



Lampiran 4. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 4 Bulan

1. Apakah bayi anda dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh) disamping menangis ? Ya Tidak

2. Pada waktu bayi anda telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah ? Ya Tidak



3. Pada waktu bayi anda telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain ? Ya Tidak



4. Pada waktu anda mengajak bayi anda berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda ? Ya Tidak

5. Pada waktu bayi anda telungkup pada alasyang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar di bawah ini ? Ya Tidak





6. Pada waktu bayi anda telungkup pada alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut  $45^\circ$  seperti pada gambar di bawah ini ?

Ya Tidak



7. Pada waktu bayi anda telungkup pada alas datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada gambar di bawah ini ?

Ya Tidak



8. Apakah bayi anda suka tertawa keras walaupun tidak digelitik atau diraba-raba ?

Ya Tidak

9. Apakah anda pernah melihat bayi anda bermain dengan menyentuhkan tangan satu dengan lainnya ?

Ya Tidak

10. Pada waktu bayi anda telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain ?

Ya Tidak

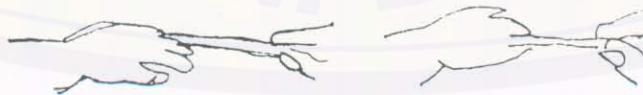


Lampiran 5. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 5 Bulan

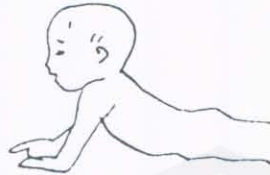
1. Apakah anda pernah melihat bayi anda bermain dengan menyentuhkan tangan satu dengan lainnya ? Ya Tidak
2. Pada waktu bayi anda telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain ? Ya Tidak



3. Dapatkah bayi anda mempertahankan posisi kepalanya dalam keadaan tegak dan stabil ? Jawablah TIDAK jika kepalanya cenderung untuk jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya. Ya Tidak
4. Ikutilah perintah-perintah ini dengan seksama, dan jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan hasil pengamatan anda.  
Sentuhlah paku atau pensil (jangan meletakkan pensil di atas telapak tangan bayi) di atas punggung tangan atau ujung jari bayi. Apakah bayi anda dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik ? Ya Tidak



5. Pada waktu bayi anda telungkup pada alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat dadanya dengan menggunakan sebagai penyangga seperti pada gambar di bawah ini ? Ya Tidak



6. Pernahkah bayi anda mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis ? Ya Tidak
7. Pernahkah bayi anda berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau dari telungkup ke telentang ? Ya Tidak
8. Pernahkah anda melihat bayi anda tersenyum melihat mainan yang lucu, gambar-gambar atau binatang-binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri ? Ya Tidak
9. Dapatkah bayi anda mengarahkan matanya pada benda-benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam ?  
Jawablah TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya. Ya Tidak
10. Dapatkah bayi anda meraih benda-benda yang ada dalam jangkauan tangannya ? Ya Tidak



Lampiran 6. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 6 Bulan

1. Pada waktu bayi anda telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain ?

Ya Tidak



2. Dapatkah bayi anda mempertahankan posisi kepalanya dalam keadaan tegak dan stabil ? Jawablah jika kepadanya cenderung untuk jatuh ke kanan/kiri atau keadanya.

Ya Tidak

3. Ikutilah perintah-perintah ini dengan seksama, dan jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan hasil pengamatan anda. Sentuhlah pena atau pensil (jangan meletakkan pensil di atas telapak tangan bayi) di atas punggung tangan atau ujung jari bayi.

Apakah bayi anda dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik ?

Ya Tidak



4. Pada waktu bayi anda telungkup pada alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat dadanya dengan menggunakan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar di bawah ini ?

Ya Tidak



5. Pernahkah bayi anda mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis ? Ya Tidak
6. Pernahkah bayi anda paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau dari telungkup ke telentang ? Ya Tidak
7. Pernahkah anda melihat bayi anda tersenyum melihat mainan yang lucu, gambar-gambar atau binatang-binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri ? Ya Tidak
8. Dapatkah bayi anda mengarahkan matanya pada benda-benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam ? Jawablah TIDAK jika ia dapat mengarahkan matanya. Ya Tidak
9. Dapatkah bayi anda meraih mainan yang berada dalam jangkauan tangannya ? Ya Tidak
10. Pada posisi bayi anda telentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi anda mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar sebelah kiri ? Jawablah TIDAK jika kepalanya jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. Ya Tidak



Lampiran 7. Kuisioner Perkembangan Bayi Umur 7 Bulan

1. Pada waktu bayi anda telungkup pada alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat dadanya dengan menggunakan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar di bawah ini ?

Ya Tidak



2. Pernahkah bayi anda mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis ?
3. Pernahkah bayi anda berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau dari telungkup ke telentang ?
4. Pernahkah anda melihat bayi anda tersenyum melihat mainan yang lucu, gambar-gambar atau binatang-binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri ?
5. Dapatkah bayi anda mengarahkan matanya pada benda-benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam ?  
Jawablah TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.
6. Dapatkah bayi anda meraih mainan yang berada dalam jangkauan tangannya ?
7. Pada posisi bayi anda telentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi

Ya Tidak

Ya Tidak

Ya Tidak

Ya Tidak

Ya Tidak



duduk. Dapatkah bayi anda mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar sebelah kiri ?

Jawablah TIDAK jika kepalanya jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.

Ya Tidak



8. Pernahkah anda melihat bayi anda dapat memindahkan sesuatu seperti balok kecil atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain ? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.

Ya Tidak

9. Ikutilah petunjuk-petunjuk ini dengan seksama. Tariklah perhatian bayi anda dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan sampai di luar pandangannya. Apakah bayi anda mencoba untuk mencarinya ? Misalnya, apakah ia mencarinya di bawah meja atau di belakang kursi ?

Ya Tidak

10. Apakah bayi anda dapat memungut dua benda (misalnya mainan atau kue kering) dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama ? Jawablah TIDAK jika anda pernah melihat bayi anda melakukan perbuatan ini.

Ya Tidak

Lampiran 8. Kuisioner Perkembangan Bayi Umur 8 Bulan

1. Dapatkah bayi anda mengarahkan matanya pada benda-benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam ? Jawablah TIDAK jika ia dapat mengarahkan matanya. Ya Tidak
2. Dapatkah bayi anda meraih mainan yang berada dalam jangkauan tangannya ? Ya Tidak
3. Pada posisi bayi anda telentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi anda mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar sebelah kiri ? Jawablah TIDAK jika kepalanya jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. Ya Tidak



4. Pernahkah anda melihat bayi anda dapat memindahkan sesuatu seperti balok kecil atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain ? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai. Ya Tidak
5. Ikutilah petunjuk-petunjuk ini dengan seksama. Tariklah perhatian bayi anda dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan sampai di luar pandangannya. Apakah bayi anda mencoba untuk

mencarinya ? Misalnya, apakah ia mencarinya di bawah meja atau di belakang kursi ?

Ya Tidak

6. Apakah bayi anda dapat memungut dua benda (misalnya mainan atau kue kering) dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama ? Jawablah TIDAK jika anda tidak pernah melihat bayi anda melakukan perbuatan ini.

Ya Tidak

7. Jika anda mengangkat bayi anda melalui ketiaknya, dapatkah ia menahan sebagian berat badannya dengan kakinya ?

Jawablah YA Jika ia mencoba berdiri dengan kaki dan menyangganya sebagian berat badannya.

Ya Tidak

8. Dapatkah bayi anda memungut benda-benda kecil seperti kismis atau potongan-potongan makanan dengan tangannya, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar di bawah ini ?



Ya Tidak

9. Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding dapatkah bayi anda duduk sendiri selama 60 detik ?

Ya Tidak

10. Dapatkah bayi anda makan kue kering sendiri ?

Ya Tidak





**Lampiran 9. Kuisioner Perkembangan Bayi Umur 9 Bulan**

1. Pada posisi bayi anda dalam telentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi anda mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar sebelah kiri ?

Jawablah TIDAK jika kepalanya jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.

Ya Tidak



2. Pernahkah anda melihat bayi anda dapat memindahkan sesuatu seperti balok kecil atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain ? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.

Ya Tidak

3. Ikutilah petunjuk-petunjuk ini dengan seksama. Tariklah perhatian bayi anda dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan sampau di luar pandangannya. Apakah bayi anda mencoba untuk mencarinya ? Misalnya, apakah ia mencarinya tidak di bawah meja atau di belakang kursi ?

Ya Tidak

4. Apakah bayi anda memungut dua benda (misalnya mainan atau kue kering) dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama ?

Jawablah TIDAK jika anda tidak pernah melihat bayi anda melakukan perbuatan ini.

Ya Tidak

5. Jika anda mengangkat bayi anda melalui ketiaknya, dapatkah ia menahan sebagian berat badannya.

Ya Tidak

6. Dapatkah bayi anda memungut benda-benda kecil seperti kismis atau potongan-potongan makanan dengan tangannya, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar di bawah ini ?

Ya Tidak



7. Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding dapatkah bayi anda duduk sendiri selama 60 detik ?

Ya Tidak



8. Dapatkah bayi anda makan kue kering sendiri ?

Ya Tidak

9. Pada saat bayi anda bermain, anda diam-diam datang dan berdiri di belakangnya, apakah ia kadang-kadang menengok ke belakang seolah-olah ia mendengar anda ?

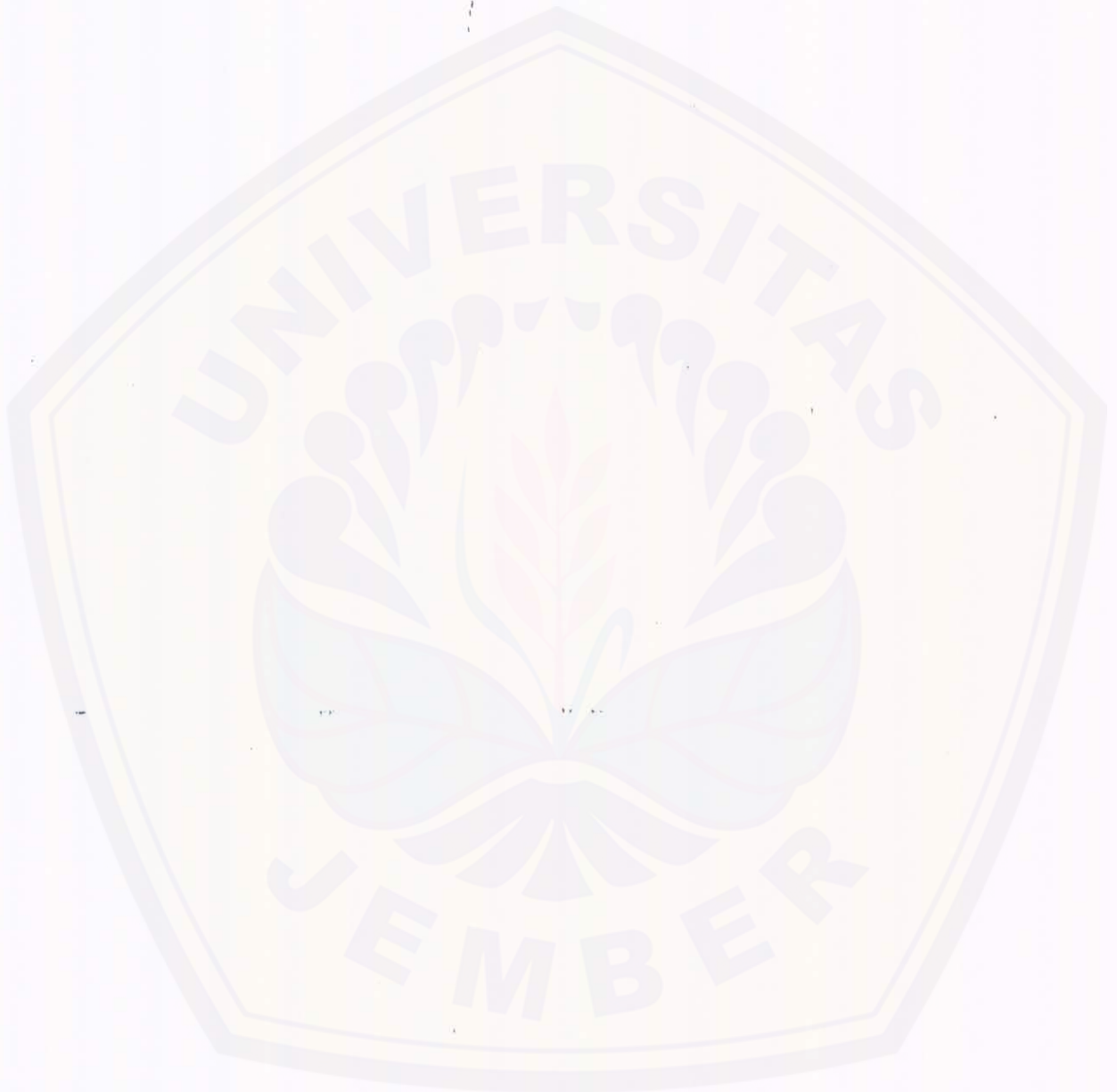
Suara keras tidak ikut dihitung. Jawablah YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.

Ya Tidak

10. Jika suatu mainan yang diinginkan berada di luar jangkauan sehingga tidak dapat dicapai, apakah bayi anda mencoba

mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau  
badannya ?

Ya Tidak





Lampiran 10. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 10 Bulan

1. Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding dapatkah bayi anda duduk sendiri selama 60 detik ?

Ya Tidak



2. Dapatkah bayi anda makan kue kering sendiri ?

Ya Tidak

3. Pada saat bayi anda bermain, anda diam-diam datang dan berdiri di belakangnya, apakah ia kadang-kadang menengok ke belakang seolah-olah ia mendengar anda ?

Suara keras tidak ikut dihitung. Jawablah YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.

Ya Tidak

4. Jika suatu mainan yang diinginkan berada di luar jangkauan sehingga tidak dapat dicapai, apakah bayi anda mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya ?

Ya Tidak

5. Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu (atau di pojok) dan kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang, apakah bayi anda mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali ?

Ya Tidak

6. Beri bayi anda pena atau pensil dan letakkan di telapak tangannya. Cobalah untuk mengambil pena / pensil tersebut

- secara perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pena /  
pencil itu kembali ? Ya Tidak
7. Apakah bayi anda dapat berdiri selama 30 detik atau lebih  
dengan berpegangan pada kursi atau meja ? Ya Tidak
8. Dapatkah bayi anda mengatakan 2 suku kata yang sama,  
misalnya : "da - da" atau "ta - ta"? atau Jawablah YA jika bayi  
anda mengeluarkan salah satu suara tadi. Ya Tidak
9. Dapatkah bayi anda mengangkat dirinya sendiri sampai  
berdiri tanpa bantuan anda ? Ya Tidak
10. Dapatkah bayi anda membedakan anda dengan orang yang  
belum ia kenal ?  
Ia dapat menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada  
saat permulaan bertemu dengan orang yang belum  
dikenalnya. Ya Tidak

Lampiran 11. Kuisisioner Perkembangan Bayi Umur 11 Bulan

1. Pada saat bayi anda bermain; anda diam-diam datang dan berdiri di belakangnya, apakah ia kadang-kadang menengok ke belakang seolah-olah ia mendengar anda ?  
Suara keras tidak ikut dihitung. Jawablah YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan. Ya Tidak
2. Jika suatu mainan yang diinginkan berada di luar jangkauan sehingga tidak dapat dicapai, apakah bayi anda mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya ? Ya Tidak
3. Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu (atau di pojok) dan kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang, apakah bayi anda mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali ? Ya Tidak
4. Beri bayi anda pena atau pensil dan letakkan di telapak tangannya. Cobalah untuk mengambil pena / pensil tersebut secara perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pena / pensil itu kembali ? Ya Tidak
5. Apakah bayi anda dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi atau meja ? Ya Tidak
6. Dapatkan bayi anda mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya : "da - da" atau "ta - ta"? atau Jawablah YA jika bayi anda mengeluarkan salah satu suara tadi. Ya Tidak



7. Dapatkah bayi anda mengangkat dirinya sendiri sampai berdiri tanpa bantuan anda ?

Ya Tidak

8. Dapatkah bayi anda membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal ?

Ia dapat menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.

Ya Tidak

9. - Jika bayi anda memungut benda kecil seperti kacang, apakah ia mengambilnya dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti yang terlihat pada gambar ?

Ya Tidak



10. Dapatkah bayi anda duduk sendiri tanpa bantuan ?

Ya Tidak

Lampiran 12. Kuisioner Perkembangan Bayi Umur 12 Bulan

1. Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu (atau di pojok) dan kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang, apakah bayi anda mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali ? Ya Tidak
2. Beri bayi anda pena atau pensil dan letakkan di telapak tangannya. Cobalah untuk mengambil pena / pensil tersebut secara perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pena / pensil itu kembali ? Ya Tidak
3. Apakah bayi anda dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi atau meja ? Ya Tidak
4. Dapatkan bayi anda mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya : "ma - ma" atau "pa - pa" ?  
Jawablah YA jika bayi anda mengeluarkan salah satu suara tadi. Ya Tidak
5. Dapatkah bayi anda mengangkat dirinya sendiri sampai berdiri tanpa bantuan anda ? Ya Tidak
6. Dapatkah bayi anda membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal ?  
Ia dapat menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. Ya Tidak



7. Jika bayi anda memungut benda kecil seperti kacang, apakah ia mengambilnya dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti yang terlihat pada gambar ?

Ya Tidak



8. Dapatkah bayi anda duduk sendiri tanpa bantuan ?
9. Sebutkan dua atau tiga kata yang dapat ditiru oleh bayi anda (perlu kata-kata yang lengkap). Menurut pendapat anda, apakah ia mencoba meniru kata-kata tadi.
10. Tanpa anda menggerakkan tangan bayi anda, dapatkah ia mempertemukan dua balok kecil ?

Ya Tidak

Ya Tidak

Kerincingan bertangkai dan tutup panci ikut dinilai.

Ya Tidak